



## Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak –Anak SDN Menur Pumpungan Melalui Kegiatan Peringatan Hari Literasi Nasional Di Surabaya

<sup>1\*</sup>Yayah Atmajawati, <sup>2</sup>Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno, <sup>3</sup>Farida Idayati, <sup>4</sup>Achmad Djuraidi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya, Indonesia

Email: [yayah@stiesia.ac.id](mailto:yayah@stiesia.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v2i1.126>

Diterima: 01 Juni 2024; Direvisi: 10 Juni 2024; Dipublikasikan: 26 Juni 2024

### ABSTRAK

Semakin meningkatnya perkembangan teknologi masa kini, menjadikan hiburan masyarakat kita beralih mengikuti perkembangan jaman. Banyaknya hiburan di masyarakat melalui barang elektronik yang didapatkan dengan harga terjangkau menjadikan masyarakat menjadi semakin enggan untuk membaca, terutama anak-anak. Mereka lebih tertarik untuk bermain *gadget* atau menonton televisi. Apalagi sekarang semakin berkembang media sosial yang semakin “menjamur dan meracuni pikiran mereka”. Setiap anak mempunyai *handphone* yang tidak digunakan untuk hal positif justru merusak dunia pendidikan. Adanya televisi, *handphone*, komputer dan barang-barang elektronik lainnya menjadi hiburan yang menarik bagi masyarakat, tidak terkecuali anak-anak. Anak-anak lebih suka menonton televisi dan bermain *gadget* daripada membaca buku. Oleh karena itu, perlu merancang kiat - kiat pembelajaran membaca dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Suasana belajar harus dapat diciptakan melalui kegiatan permainan bahasa dalam pembelajaran membaca. Hal itu sesuai dengan karakteristik anak yang masih senang bermain. Permainan memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak.

**Kata kunci: Minat Membaca, Buku, Belajar, Pendidikan**

### ABSTRACT

The increasing development of today's technology means that our society's entertainment has shifted to keep up with the times. The large amount of entertainment in society through electronic goods which are available at affordable prices makes people increasingly reluctant to read, especially children. They are more interested in playing with gadgets or watching television. Especially now that social media is increasingly "mushrooming and poisoning their minds." Every child has a cellphone that is not used for positive things, it actually damages the world of education. The existence of televisions, cellphones, computers and other electronic items have become interesting entertainment for the public, including children. Children prefer watching television and playing with gadgets rather than reading books. Therefore, it is necessary to design tips for learning to read well, so that it can foster the habit of reading as something enjoyable. A learning atmosphere must be created through language game activities in learning to read. This is in accordance with the characteristics of children who still enjoy playing. Games have an important role in children's cognitive and social development.

**Key words: interest in reading, books, learning, education**

### PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu bekal kemampuan paling penting yang harus dimiliki setiap orang. Karena, membaca bisa mendatangkan berbagai manfaat yang beragam untuk si Kecil. Membaca adalah salah cara membuka dunia. Semakin banyak membaca, seseorang akan semakin banyak tahu. Maka tidak heran membaca adalah salah satu aspek penting yang disorot saat ini. Selain keterampilan numerasi, keterampilan literasi yang merujuk pada kemampuan seseorang dalam membaca banyak menjadi pusat perhatian. Membaca di sini tidak sekedar membunyikan rangkaian huruf saja, melainkan menangkap makna yang terkandung di dalamnya sehingga mampu memberikan manfaat pada pembacanya.

Mirisnya, berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang dirilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang

memiliki tingkat literasi rendah. Sementara UNESCO menyebutkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen saja. Dari 1.000 orang Indonesia hanya 1 orang yang gemar membaca. Hasil riset berbeda lainnya yang bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan *Central Connecticut State University* pada Maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca.

Membiasakan anak rajin membaca membutuhkan usaha dari orang tua. Tidak semua anak memiliki kegemaran membaca dengan sendirinya. Padahal sebagai orang tua pasti menginginkan memiliki anak suka membaca. Mengapa? Karena membaca mempunyai banyak sekali manfaat.

Semakin meningkatnya perkembangan teknologi masa kini, menjadikan hiburan masyarakat kita beralih mengikuti perkembangan jaman. Banyaknya hiburan di masyarakat melalui barang elektronik yang didapatkan dengan harga terjangkau menjadikan masyarakat menjadi semakin enggan untuk membaca, terutama anak-anak. Mereka lebih tertarik untuk bermain gadget atau menonton televisi. Apalagi sekarang semakin berkembang media sosial yang semakin “menjamur dan meracuni pikiran mereka. Setiap anak mempunyai *handphone* yang tidak digunakan untuk hal positif justru merusak dunia pendidikan. Adanya televisi, *handphone*, komputer dan barang-barang elektronik lainnya menjadi hiburan yang menarik bagi masyarakat, tidak terkecuali anak-anak. Anak-anak lebih suka menonton televisi dan bermain gadget daripada membaca buku mereka.

Membaca adalah suatu hal yang dianggap menyebalkan bagi anak. Sekolah pun jika tidak ada pekerjaan rumah yang harus mereka kerjakan membuat anak malas untuk belajar bahkan malas untuk sekedar membaca. Jika hal ini terus dibiarkan maka tujuan dari pendidikan nasional Indonesia tidak akan tercapai. Oleh karena itu, perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Suasana belajar harus dapat diciptakan melalui kegiatan permainan bahasa dalam pembelajaran membaca. Hal itu sesuai dengan karakteristik anak yang masih senang bermain. Permainan memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah. Terdapat dua kelompok keterampilan membaca, yaitu: 1. Keterampilan yang bersifat menerima (reseptif) yang meliputi keterampilan membaca dan menyimak, 2. Keterampilan yang bersifat mengungkap (produktif) yang meliputi keterampilan menulis dan berbicara. Minat merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Menurut Hawadi (2001), minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus-menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya. Aspek minat terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif berupa konsep positif terhadap suatu objek dan berpusat pada manfaat dari objek tersebut. Aspek afektif nampak dalam rasa suka, tidak senang dan kepuasan pribadi terhadap objek tersebut.

Permasalahan Mitra

Mitra SDN Menur Pumpungan mengalami beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana memperluas cakupan minat membaca bagi murid SDN Menur Pumpungan?
- b. Bagaimana meningkatkan motivasi dan semangat kreatifitas untuk meningkatkan minat baca SDN Menur Pumpungan?

Solusi Yang Ditawarkan

Bagaimana cara menumbuhkan agar siswa SD gemar membaca?

Tips praktis agar siswa gemar membaca adalah:

1. Tunjukkan minat membaca kepada siswa.
2. Berikan kebebasan.
3. Bantu mencari buku sesuai topik yang disukai siswa.
4. Ciptakan kegiatan membaca yang menyenangkan.
5. Berikan tugas membaca buku.

Solusi atas permasalahan ini adalah:

- a. Mengenalkan Buku Sejak Dini.
- b. Memahami Cara Belajar Anak.
- c. Menyediakan Bahan Bacaan.
- d. Menciptakan Ruang Baca yang Menarik.
- e. Berkunjung ke Perpustakaan.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara berkesinambungan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah yang telah dihadapi oleh SDN Menur Pumpungan
2. Memberikan motivasi kiat kiat agar siswa SDN Menur Pumpungan meningkat minat bacanya.
3. *Monitoring* evaluasi (monev), hasil dari sosialisasi ini untuk Pengabdian berikutnya

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan melalui pemaparan materi secara paralel/bersamaan dalam bentuk Pemaparan PPT dan Permainan yang melibatkan *Motivator* Badut:

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Mei 2024.

Tempat : SDN Menur Pumpungan Surabaya.

Jam : 08.00 – selesai.

Alamat : Jl.Manyar Kartika Timur No. 8 Surabaya 60118.

Rincian acara sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan
07.45 – 08.00	Registrasi
08.01 – 08.15	Pembukaan Acara, Doa
08.16 – 08.20	Foto Bersama
08.21 – 08.25	Sambutan Ketua Panitia PKM
08.26 – 08.30	Sambutan Kepala Sekolah SD Menur Pumpungan
08.31 – 10.00	Pemberian Materi Didampingi Badut
10.01 – 10.15	Tanya Jawab Dalam Bentuk Permainan
10.16 - 10.20	Penutup

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN Menur Pumpungan adalah salah satu satuan pendidikan dibawah Dinas Pendidikan Wilayah Administratif Kota Surabaya. Ditinjau dari standar proses, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa berperan aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Selain itu dalam proses pembelajaran guru juga memberikan keteladanan. Guru menyiapkan RPP, melaksanakan proses pembelajaran dengan metode *scientific*, melaksanakan penilaian hasil pembelajaran, dan Kepala Sekolah melakukan pengawasan proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien pada SDN Menur Pumpungan Surabaya yang beralamat di Jalan Manyar Kartika Timur No. 8 Surabaya 60118.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sudah diterbitkan di SUARA JATIMPOS.com e-Koran dan Radar Bangsa pada Tgl. 17 dan 18 Mei 2024 sebagai berikut:

1. Harbuknas: Kolaborasi STIESIA Surabaya dan SDN Menur Pumpungan Dalam Upaya Tingkatkan Minat Baca Anak.

Tanggal 17 Mei yang diperingati sebagai Harbuknas dan peringatan lain yang kental akan nilai literasi dimanfaatkan oleh LPPM STIESIA Surabaya untuk mengadakan kegiatan PKM bersama siswa-siswi SDN Menur Pumpungan, Surabaya dalam upaya menumbuhkan minat baca anak.

Surabaya, SJP - 'Buku adalah Jendela Dunia', merupakan pepatah lama yang mungkin sudah sangat familiar di telinga masyarakat dan membentuk pemahaman bersama akan pentingnya membaca.



Gambar 1. Siswa-siswi kelas 3 SDN Menur Pumpungan Antusias Mengikuti Kegiatan PKM Bertemakan Literasi Hari Buku Nasional

Berbicara tentang buku, tanggal 17 Mei merupakan hari yang spesial karena selain diperingati sebagai Hari Buku Nasional (Harbuknas), juga diperingati sebagai Hari Ulang Tahun Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (HUT Perpustakaan RI).

Dalam rangka memperingati hari yang kental akan nilai literasi itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, mengadakan kegiatan bersama siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menur Pumpungan, Surabaya untuk menumbuhkan minat baca mereka.

Dosen S1 Manajemen dan Akuntansi STIESIA Surabaya sekaligus Ketua Tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yakni Dr. Yayah Atmajawati, SE., M.Si. menjelaskan minat baca itu penting untuk ditanamkan kepada anak-anak sejak dini. "Ini adalah salah satu kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abdimas) bersama dosen-dosen STIESIA, di mana di sini kita ingin menggerakkan kembali budaya suka membaca pada anak-anak" terang Yayah pasca kegiatan di ruang Perpustakaan SDN Menur Pumpungan, Jumat (17/5). "Ini penting, karena kita tahu bahwa mereka (anak) adalah cikal bakal generasi penerus kita" imbuhnya.

Yayah juga menjelaskan bahwa pada saat ini generasi muda lebih dekat dan bisa lupa waktu dengan *gadget* mereka, padahal dengan membaca buku, anak-anak akan terlatih untuk kreatif karena buku merupakan bagian dari jendela dunia. "Dengan adanya peringatan Hari Buku, Hari Perpustakaan dan Hari Literasi kami berharap anak-anak maupun orang dewasa bisa kembali suka untuk membaca buku dan lebih-lebih juga suka datang ke perpustakaan", pesan Yayah. Adapun tim pelaksana dari kegiatan PKM ini terdiri dari: Dr. Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno, SE., M.Si., Farida Idayati, SE., MSA., dan Drs. Achmad Djuraidi, M.Si., serta beberapa mahasiswa STIESIA yang ikut dilibatkan dalam kegiatan ini.

Beberapa mahasiswa yang terlibat merupakan mahasiswa semester 4 dan 6, selain untuk melaksanakan program magang, kegiatan PKM kali ini juga sebagai wujud pelaksanaan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan ini sebagai media penerapan ilmu yang para mahasiswa telah mendapatkan dari kampus, salah satu dari program MBKM sendiri adalah mengajar di tingkat SD. Kegiatan bertemakan literasi yang terkesan tidak seru juga dibungkus secara menarik oleh kelompok PKM STIESIA dengan menghadirkan beragam hiburan yang menyelingi kegiatan tersebut, seperti membaca dongeng, pertunjukan badut, hingga bernyanyi bersama.

Dra. Kunarti selaku Kepala Sekolah (Kepsek) SDN Menur Pumpungan, mengungkapkan rasa terima kasihnya atas inisiatif dari pihak STIESIA, untuk mengadakan kegiatan literasi yang diikuti oleh siswa-siswi kelas 3 SDN Menur Pumpungan Surabaya dengan antusias. "Kami juga menyadari bahwa pengaruh *gadget* sangat besar terhadap menurunnya budaya membaca anak, jadi kami berterima kasih karena kegiatan ini sangat membantu kami untuk kembali meningkatkan minat baca anak-anak," ucap

Kunarti. Ia menuturkan bahwa SDN Menur Pumpungan sudah melakukan berbagai upaya agar setiap anak didik gemar untuk membaca, seperti kehadiran perpustakaan yang selalu dibuka setiap jam istirahat dan jam pulang, sampai dengan agenda rutin kunjungan perpustakaan bersama guru. Semoga kegiatan ini tidak putus dan berakhir di hari ini saja" tegasnya.

Kegiatan ini juga mendapatkan dukungan serta apresiasi dari pihak lain, yang mana Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) Surabaya, yakni Syaiful Bachri dan bahkan Lurah Menur Pumpungan yakni Ali Pranoto juga ikut hadir dalam kegiatan tersebut. Ali memberikan apresiasi yang tinggi atas kegiatan ini, di mana baginya kepedulian dan pengabdian dari STIESIA ini dapat menjadi contoh bagi pihaknya maupun bagi lembaga pendidikan lain. "Kami sangat mengapresiasi upaya STIESIA dalam membantu warga juga anak-anak kami, terutama dalam memanfaatkan momen 17 Mei yang tepat untuk menumbuhkan minat baca", ungkap Ali. Dirinya juga menjelaskan bahwa pihak pemerintah setempat juga berupaya untuk menciptakan lingkungan yang nyaman untuk membaca dengan menghadirkan ruang baca di setiap balai RT dan RW.

"Jadi saya harap upaya kita semua berdampak untuk meningkatkan minat baca masyarakat secara umum", pungkasnya.

## 2. Momentum Hari Buku Nasional, STIESIA Gelar PKM di SDN Menur Pumpungan

[RadarBangsa](http://RadarBangsa)

18 Mei 2024



Gambar 2. Siswa SDN Menur Pumpungan antusias dan gembira ikuti kegiatan PKM STIESIA, Jumat (17/05/2024), yang dimulai sejak pukul 08.00 WIB (Foto: FYW)

SURABAYA, [RadarBangsa.co.id](http://RadarBangsa.co.id) – Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya menggelar Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) di perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menur Pumpungan bertepatan dengan momentum Hari Buku Nasional yang diperingati setiap tanggal 17 Mei. PKM STIESIA yang digelar mulai pukul 08.00 WIB ini diikuti oleh siswa kelas 3 SDN Menur Pumpungan didampingi Kepala Sekolah dan para Guru. Sementara dari pihak Stesia yang bertugas dalam PKM tersebut diketuai Yayah Atmajawati dibantu oleh Bambang Hadi Santoso, Farida Idayati, Achmad Djunaidi, Nur Tsalitsa Wahyu Sulthona, Ezra Amelia dan sejumlah Mahasiswa Semester 4 serta Semester 6 Fakultas Ekonomi STIESIA.

Kegiatan PKM STIESIA yang bertemakan “Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Anak SDN Menur Pumpungan” itu mendapat apresiasi dan dukungan penuh Lurah Menur Pumpungan, Ali Pranoto dan Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA), Syaiful Bachri. Beragam cara digunakan tim PKM STIESIA agar bisa semakin meningkatkan minat baca siswa SDN Menur

Pumpungan. Mulai dari bernyanyi bersama mengikuti teks di layar, kuis interaktif berhadiah, mendongeng, hingga menghadirkan badut. Lurah Menur Pumpungan, Ali Pranoto memberikan apresiasi yang sangat tinggi dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Stiesia. “Dimana kampus STIESIA ini peduli kepada masyarakat terutama menyesuaikan dengan kondisi momen hari Buku Nasional,” tutur Ali, panggilan karibnya. Artinya menurut Ali, STIESIA peduli terhadap anak-anak bangsa sejak dini mulai tingkat SD dengan harapan dapat meningkatkan minat baca untuk menjadi kunci sukses di masa depan. “Mudah-mudahan anak-anak kami menjadi generasi penerus kita yang cerdas dan berakhlak,” ucapnya.

Ia menilai STIESIA telah memberikan pengabdian yang luar biasa kepada masyarakat di lingkungan Kelurahan Menur Pumpungan. “Menurut saya, STIESIA betul-betul bisa dijadikan contoh yang baik,” pujiannya. Sedangkan Ketua PKM di SDN Menur Pumpungan, Yayah Atmajawati menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan ini untuk memperingati hari Buku Nasional. “Alasan memilih SDN Menur Pumpungan karena pihaknya ada kerjasama dengan Kelurahan Menur Pumpungan,” ungkap Yayah, sapaan akrabnya. Perempuan yang kesehariannya berprofesi sebagai Dosen di STIESIA ini berharap PKM STIESIA di SDN Menur Pumpungan bisa meningkatkan minat baca.

“Di mana adik-adik ini cikal bakal penerus bangsa,” imbuhnya. Selanjutnya pihaknya kata Yayah ingin kembali menggerakkan budaya suka membaca yang menjadi bagian dari jendela dunia. “Dengan membaca, adik-adik ini bisa mempunyai menambah wawasan dan mempunyai cita-cita setinggi mungkin,” pungkasnya.

Kepsek SDN Menur Pumpungan, Kunarti bersyukur sekolahnya mendapat tamu kehormatan dari STIESIA karena telah membantu menumbuhkan minat baca. “PKM Stiesia ini menunjang program rutin sekolah kami yang mana para siswa setiap istirahat dan sepulang sekolah ada kegiatan mengunjungi perpustakaan,” terangnya. Ia merasa senang kegiatan PKM STIESIA ini bisa membuat anak didiknya bergembira dan antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Kunarti memastikan SDN Menur Pumpungan setiap saat selalu siap bekerjasama dengan kampus STIESIA. Karena bermanfaat meningkatkan pengetahuan anak didik kami,” tutupnya sumringah.

Membiasakan anak rajin membaca membutuhkan usaha dari orang tua. Tidak semua anak memiliki kegemaran membaca dengan sendirinya. Padahal sebagai orang tua pasti menginginkan memiliki anak suka membaca. Mengapa? Karena membaca mempunyai banyak sekali manfaat.

#### Manfaat Membaca

Apa saja manfaat membaca? Ada banyak sekali manfaat yang akan diperoleh seseorang dari membaca, antara lain seperti berikut ini:

##### 1. Menstimulasi Mental

Membaca buku dapat menjaga otak agar bisa tetap aktif sehingga dapat melakukan fungsinya secara baik dan benar. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan membaca buku dapat merangsang mental bahkan dapat mencegah penyakit Alzheimer dan demensia.

##### 2. Mengurangi Stress

Kegiatan membaca yang bisa dilakukan selama beberapa menit dapat membantu menekan perkembangan hormon stress seperti hormon kortisol. Dengan kata lain, membaca dapat membuat pikiran lebih santai sehingga membantu menurunkan tingkat stress hingga 67%.

##### 3. Menambah Wawasan dan Pengetahuan

Keuntungan dari suka membaca lainnya adalah menambah wawasan dan pengetahuan. Hal ini dikarenakan dari buku yang dibaca akan mendapat berbagai informasi dan pengetahuan baru.

##### 4. Menambah Kosakata

Setiap buku yang dibaca mengandung ribuan kosakata. Tidak mengherankan jika anak yang suka membaca buku akan memiliki kosakata yang kaya sehingga mempengaruhi tidak hanya kemampuan berkomunikasi secara verbal juga secara tertulis.

##### 5. Melatih Keterampilan untuk Berpikir dan Menganalisa

Anak yang gemar membaca akan menjadi anak yang cerdas karena terasah kemampuan otaknya dalam berpikir lebih kritis maupun menganalisis adanya masalah yang tersaji dalam buku yang dibaca. Tidak hanya itu, membaca juga dapat membantu mengembangkan karakter.

##### 6. Dapat Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi

Pada saat membaca buku, otak dilatih untuk lebih fokus dan berkonsentrasi pada apa yang dibaca. Hal ini juga akan membantu melatih anak untuk dapat lebih fokus dalam melakukan berbagai macam kegiatan atau rutinitas keseharian.

7. Meningkatkan Hubungan Sosial

Anak yang gemar membaca buku akan mengenal berbagai macam karakteristik, budaya, maupun kehidupan sosial suatu masyarakat. Hal ini dapat mempengaruhi aspek kehidupan sosialnya sehingga ketika berkunjung ke tempat tersebut, mereka telah tahu bagaimana cara bersikap untuk menghormati adat serta kebudayaannya.

8. Meningkatkan Empati

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh New York University mengatakan bahwa dengan membaca buku dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk lebih memahami perasaan orang lain. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hubungan yang lebih baik dengan orang-orang disekitarnya.

9. Membantu Terhubung Dengan Dunia Luar

Buku adalah jendela dunia. Dengan membaca anak dapat mengetahui apa yang ada di dunia luar tanpa beranjak dari rumah. Anak dapat memiliki pengalaman-pengalaman yang luar biasa seperti mengetahui informasi-informasi tentang negara lain, perkembangan teknologi, dan lain sebagainya.

### Tips Untuk Membiasakan Anak Rajin Membaca

Beberapa ciri anak yang gemar membaca antara lain antusias ketika melihat buku, memiliki kemampuan berbahasa yang baik, dan masih banyak lagi. Mengingat banyaknya manfaat dari membaca, maka tidak heran dalam berbagai kegiatan parenting anak disarankan bagi orang tua untuk menumbuhkan kecintaan membaca pada anak. Bagaimana caranya? Berikut ini adalah beberapa cara yang dapat Ayah Bunda Pintar coba untuk membuat anak rajin membaca:

1. Berikan Contoh: Membuat anak gemar membaca tidak cukup hanya menyuruh mereka untuk membaca saja. Anak adalah peniru ulung. Jika orang tua sering memberikan contoh melakukan aktivitas baca di rumah, maka akan lebih mudah untuk mengajak anak ikut membaca buku.
2. Atur Waktu Membaca Bersama: Membaca juga dapat dijadikan sebagai bagian dari *quality time* bersama anak. Misalnya dengan kegiatan *read aloud* atau membaca nyaring sebelum tidur. Selain membuat anak semakin cinta membaca, kegiatan ini juga dapat mempererat bonding antara orang tua dan anak,
3. Ajak ke Perpustakaan: Selain mengajak anak jalan-jalan ke mall atau ke tempat wisata di akhir pekan, cobalah agendakan untuk mengajak anak ke perpustakaan. Saat ini perpustakaan-perpustakaan memiliki program-program yang menarik untuk menarik minat baca anak.
4. Membaca untuk Kesenangan: Biasanya yang membuat anak malas membaca dan menganggap membaca adalah beban yang berat karena melakukannya hanya untuk mengerjakan tugas saja. Berikan pengertian bahwa membaca juga merupakan kegiatan yang menyenangkan dengan cara membebaskan mereka membaca buku-buku yang diminati dengan konte yang sesuai dengan usia mereka. Setelah itu ajak anak untuk diskusi ringan tentang bacaan mereka. Anak akan merasa senang dan semakin antusias untuk membaca buku-buku kesukaan mereka lainnya.
5. Buatlah Sudut Baca: Untuk menarik anak membaca, Ayah Bunda Pinta dapat membuat salah satu sudut rumah sebagai sudut baca. Di area tersebut disediakan berbagai macam buku anak dengan dekorasi yang menarik seperti poster-poster. Boleh juga ditambahkan selimut, bantal, kursi yang nyaman, dan jendela atau lampu sehingga anak merasa nyaman saat membaca.
6. Berikan Kemudahan Mengakses Buku: Salah satu usaha anak menjadi rajin dan gemar membaca adalah dengan memberikan kemudahan akses pada anak untuk mendapatkan bacaan. Tempatkan buku-buku di tempat yang sering disinggahi anak seperti kamar tidur, ruang tamu, atau bahkan di mobil. Jika buku ada dalam jangkauan anak, maka anak akan cenderung untuk membacanya meskipun hanya beberapa saat.
7. Beri Hadiah Berupa Buku: Hadiah adalah hal yang istimewa. Alih-alih memberikan hadiah yang mahal seperti mainan atau gadget, alangkah lebih baik lagi jika memberikan buku sebagai hadiah. Supaya lebih berkesan, Ayah Bunda Pintar atau sang pemberi hadiah dapat menuliskan pesan-pesan dan juga meminta tanda tangan penulisnya. Dengan begitu anak merasa bahwa hadiah tersebut sama spesialnya seperti hadiah-hadiah lainnya.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Anak Di SDN Menur Melalui Kegiatan Peringatan Hari Literasi Nasional, di mana dengan kita gemar membaca maka akan memberi manfaat kepada anak-anak yaitu:

1. Hasil penelitian, diperoleh kesimpulan strategi meningkatkan literasi membaca mempunyai beberapa strategi untuk meningkatkan literasi membaca siswa yaitu membiasakan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran, menambah buku-buku yang menarik untuk dibaca, mengulang bacaan yang telah dibaca pada akhir kegiatan.
2. Membaca buku sangat baik sebagai latihan otak dan pikiran. Membaca dapat membantu menjaga otak agar selalu menjalankan fungsinya secara sempurna. Saat membaca, otak dituntut untuk berpikir, menganalisis berbagai masalah, mencari jalan keluar dan solusi hingga menemukan hal-hal baru.
3. Selain memahami kata demi kata, ia juga dapat memahami pelajaran baik yang ada dalam cerita yang ia baca. Belajar memahami juga akan melatih anak untuk tidak malas mengidentifikasi apa yang orang lain katakan.
4. Membaca buku secara rutin juga dapat memberikan berbagai manfaat untuk diri kamu. Beberapa manfaat membaca buku di antaranya seperti meningkatkan fokus dan daya ingat, serta mengurangi stress.
5. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti memberikan pilihan pada siswa untuk mempelajari topik yang diminatinya, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan menggunakan metode belajar yang interaktif.
6. Manfaat membaca di antaranya mengurangi gejala Depresi, mengurangi stres, meningkatkan empati, meningkatkan kecerdasan, meningkatkan fungsi otak, meningkatkan kualitas tidur, meningkatkan harapan hidup, dan lain sebagainya.

## Saran

1. Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak Sejak Dini antara lain adalah: Jadi Role Model, Rutin Bacakan Buku Cerita sejak Dini, Bacakan Buku Secara Interaktif., Ajak si Kecil Pahami Isi Buku, Buat Rutinitas Membaca di Rumah, Kenalkan pada Berbagai Jenis Buku, Simpan Buku di Banyak Tempat, Ajak Baca Buku Bersama Teman.
2. Ada lima Cara Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Anak yaitu :  
Membaca bersama. Membaca buku bersama memiliki banyak manfaat. Tetapkan tujuan-tujuan, Mencari tema-tema umum, Mencatat sambil membaca, Ajukan pertanyaan tentang apa yang mereka baca.
3. Ada lima hal Wajib untuk Meningkatkan Minat Baca antara lain: Ubah Mindset. Anggap bahwa membaca itu hal yang menyenangkan, Ciptakan Rasa Senang Dalam Diri. Rasa senang adalah modal awal untuk bisa konsisten menyukai hal-hal yang sebelumnya belum kita kenal, Kurangi Bermain Medsos Saat Belajar, Fokus, Pilih Tema Bacaan yang Kamu Sukai.
4. Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah adalah :  
Memilih Buku yang Tepat. Langkah pertama meningkatkan minat baca anak didik adalah pilihlah buku yang tepat, Memanfaatkan Apa yang Ada di Sekitar, Ciptakan Suasana yang Nyaman, Membuat dan Menempelkan Slogan, Sharing, Cara Membaca, Mengadakan Field Trip, Undang Penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, L., & Haryadi, R. N. (2022). The Effect of Learning Methods and Vocabulary Mastery on English Speaking Ability. *Lingua Educationist: International Journal of Language Education*, 1(1), 1-7.
- Fluency Matters. (2017). Reading Rockets. <https://www.readingrockets.org/topics/fluency/articles/fluency-matters>
- Haryadi, R. N. (2020). Pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan berbicara bahasa inggris sma negeri 99 jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 1(2), 14-30.

- Hasanah, N., Haryadi, R. N., Ulfa, M., & Oktaviana, E. (2022). Smart Parenting to Improve Children's Intrapersonal Intelligence. *Edukasi*, 16(2), 166-172.  
<https://radarbangsa.co.id/momentum-hari-buku-nasional-stiesia-gelar-pkm-di-sdn-menur-pumpungan/>  
<https://suarajatimpost.com/harbuknas-kolaborasi-stiesia-surabaya-dan-sdn-menur-pumpungan-dalam-upaya-tingkatkan-minat-baca-anak>  
[https://suarajatimpost.com/uploads/images/202405/image\\_870x\\_66472893913b4.webp](https://suarajatimpost.com/uploads/images/202405/image_870x_66472893913b4.webp)
- Hulme, C., & Snowling, M. J. (2012). Learning to Read: What We Know and What We Need to Understand Better. *Child Development Perspectives*, 7(1), 1–5.  
<https://doi.org/10.1111/cdep.12005>
- Jessica, Justice, L. M., Melike Yumuş, & Leydi Johana Chaparro-Moreno. (2019). When Children Are Not Read to at Home: The Million Word Gap. *Journal of Developmental and Behavioral Pediatrics*, 40(5), 383–386. <https://doi.org/10.1097/dbp.0000000000000657>
- Marcin, A. (2020, March 17). Can You Teach Your Toddler to Read? Healthline; Healthline Media. <https://www.healthline.com/health/parenting/how-to-teach-toddler-to-read#activities>
- Parenting Today Staff. (2011, September 16). Songs Help Teach Reading. Child Development Institute; Child Development Institute. <https://childdevelopmentinfo.com/learning/reading-instruction-children/songs-help-teach-reading/>
- READ IT AGAIN! BENEFITS OF READING TO YOUNG CHILDREN. (n.d.). <https://eclkc.ohs.acf.hhs.gov/sites/default/files/pdf/read-it-again.pdf>
- Suzanne, M. (2014). Does reading to infants benefit their cognitive development at 9-months-old? An investigation using a large birth cohort survey - Aisling Murray, Suzanne M Egan, 2014. *Child Language Teaching and Therapy*. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0265659013513813>
- Toddler Reading Time (for Parents) - Nemours KidsHealth. (2023). Kidshealth.org. <https://kidshealth.org/en/parents/reading-toddler.html>
- What's the best way to teach my child the alphabet? (2022). BabyCenter. [https://www.babycenter.com/toddler/development/whats-the-best-way-to-teach-my-child-the-alphabet\\_6897](https://www.babycenter.com/toddler/development/whats-the-best-way-to-teach-my-child-the-alphabet_6897).